

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT CAR DENGAN *EXCESS RESERVES* DAN RENTABILITAS

TH. EMMY WIDYAWATI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat CAR dengan *excess reserves* dan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat CAR dengan rentabilitas. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian dilaksanakan di PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Bantul dari bulan Mei sampai bulan Juni 1998. Subyek penelitian ini meliputi bagian pembukuan dan keuangan.

Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Sedang tehnik analisis data yang digunakan adalah korelasi rank Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat CAR dengan *excess reserves* (2) tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat CAR dengan rentabilitas PT BRI cabang Bantul. PT BRI cabang Bantul memiliki tingkat CAR yang cukup tinggi selama 7 tahun (1991-1997). Dengan tingkat CAR yang cukup tinggi PT BRI cabang Bantul mampu melakukan ekspansi kredit setiap tahun. *Excess reserves* antara tahun 1991-1997 selalu mengalami peningkatan kecuali pada tahun 1992 dan 1997. Peningkatan *excess reserves* ini disebabkan oleh penambahan modal. *Gross profit margin* mengalami peningkatan antara tahun 1993 sampai 1995, yang berarti manajemen bank mampu mengendalikan biaya dari operasi usahanya. *Net profit margin* mengalami peningkatan antara tahun 1993 sampai 1995, yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dari operasi usahanya. ROA juga mengalami peningkatan antara tahun 1993 sampai 1995, yang berarti laba perusahaan semakin meningkat dan perusahaan semakin efisien dalam mengelola asset yang dimilikinya. Penurunan *gross profit margin*, *net profit margin* dan ROA terjadi pada tahun 1992, 1996 dan 1997. Penurunan *gross profit margin* terjadi karena pihak manajemen bank tidak mampu mengendalikan biaya operasinya. Penurunan *net profit margin* menunjukkan bahwa manajemen bank sedang mengalami kesulitan dalam usahanya untuk menghasilkan laba atau mungkin karena tajamnya persaingan antar bank. Penurunan ROA menunjukkan pihak manajemen bank kurang efisien dalam mengelola asset yang dimilikinya.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN CAR LEVEL AND *EXCESS RESERVES* AND RENTABILITY

Th. Emmy Widyawati
Sanata Dharma University
Yogyakarta

The purpose of this study was to investigate whether there was any relationship between CAR level and *excess reserves* and to see whether, there was any relationship between CAR level and rentability. This research is a case study, conducted at a branch of PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) in Bantul from May to June 1998. The Subjects of the research were the bookkeeping and finance departments.

The data gathering techniques applied in the research were interviews and documentation. To analyze the data, the research used Spearman rank correlation.

The results showed that (1) no significant relationship was found the CAR level and *excess reserves* (2) no significant relationship was found between CAR level and rentability of the branch of PT BRI in Bantul. The Bantul branch had maintained a considerably high level of CAR for 7 years (1991-1997). With this condition, it could expand its credit each year. The *excess reserves* from 1991-1997 had undergone several was due to capital growth. *Gross profit margin* had increased from the year of 1993 to 1995, which meant that the bank managed to control its cost of operation. *Net profit margin* increased in 1993-1995, which showed the bank's ability to yield profit from its operation. ROA had also increased during 1993-1995, meaning that the company's profit was increasing and that it was more efficient in managing its assets. Some decrease in *gross profit margin*, *net profit margin*, and ROA occurred in 1992, 1996, and 1997. The decrease in *gross profit margin* was caused by the failure of the bank's management to control its operation cost. The decrease in *net profit margin* indicated that the bank was having difficulties in its effort to raise profit or because of the strong competition among banks. The decrease in ROA showed that it was less efficient in managing its assets.